

**HISTORIOGRAFI FILM *KINGDOM OF HEAVEN* BERDASARKAN  
NASKAH WILLIAM MONAHAN (TAHUN 2005) DITINJAU DARI BUKU  
PERANG SALIB KARYA CAROLE HILLENBRAND (TAHUN 1999)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora (S.Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
oleh:  
Vina Indri Purnawanti  
NIM.16120021  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1555/U.n.02/DA/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : Historiografi film kingdom of heaven berdasarkan naskah William monahan (tahun 2005) ditinjau dari dari buku perang salib karya Carole Hillenbrand (Tahun 1999)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VINA INDRI PURNAWANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16120021  
Telah diujikan pada : Rabu, 15 September 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang  
Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED  
Valid ID: 617231b9d8ab

 Penguji I  
Dr. Maharsi, M.Hum.  
SIGNED  
Valid ID: 615d53b1cb3a

 Penguji II  
Riswinarno, S.S., M.M.  
SIGNED  
Valid ID: 615a5ea3b-b75



 Yogyakarta, 15 September 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED  
Valid ID: 6156c211428d

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Indri Purnawanti  
NIM : 16120021  
Program Studi : S1/Sejarah Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Historiografi Film *Kingdom Of Heaven* Berdasarkan Naskah William Monahan (Tahun 2005) Ditinjau Dari Buku Perang Salib Karya Carole Hillenbrand (Tahun 1999) " adalah hasil pemikiran peneliti sendiri bukan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 23 Agustus 2021

Yang Menyatakan



Vina Indri Purnawanti

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. Wb,*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**“Historiografi Film *Kingdom Of Heaven* Berdasarkan Naskah William Monahan (Tahun 2005) Ditinjau Dari Buku Perang Salib Karya Carole Hillenbrand (Tahun 1999)”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Vina Indri Purnawanti

NIM : 16120021

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 23 Agustus 2021

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum**

## ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang historiografi dalam naskah *Kingdom of Heaven* karya William Monahan ditinjau dari buku *The Crusades : Islamic Perspectives* karya Carole Hillenbrand. Naskah tersebut ditulis pada tahun 2005 dan mengangkat tema Perang Salib II (dua) tahun 1184-1187 Masehi. Sedangkan fokus permasalahan yang dikaji meliputi latar belakang penulisan naskah, gambaran Perang Salib dalam naskah *Kingdom of Heaven* ditinjau dari buku Perang Salib karya Carole Hillenbrand, serta faktor-faktor penyebab terjadinya aspek objektif dan subjektif pada naskah.

Guna mengkaji permasalahan di atas, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra serta dua teori yakni teori analisis isi dan teori sejarah Croce. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, yakni: Heuristik atau pengumpulan sumber, Verifikasi atau kritik sumber, Interpretasi atau penafsiran sumber dan Historiografi atau penulisan sejarah.

Hasil kajian penelitian historiografi dalam naskah *Kingdom of Heaven* ditinjau dari buku Perang Salib karya Hillenbrand menunjukkan adanya dua aspek dasar yakni objektif dan subjektif. Aspek objektif yang terdapat dalam alur cerita Perang Salib merupakan bentuk komitmen dari Wiliam Monahan dalam misi melawan stigma negatif Barat mengenai Islam dan muslim pasca tragedi WTC. Adapun aspek subjektif atau bias yang terdapat dalam penokohan dan peristiwa Perang Hittin disebabkan berbagai faktor. Selain karena sumber rujukan naskah dan kurangnya pemahaman mengenai Perang Salib berdasarkan sudut pandang Islam, naskah *Kingdom of Heaven* juga ditulis sebagai kritik terhadap kebijakan Presiden George W. Bush dalam Perang Irak serta kemelut *Islamophobia* di Amerika. Disamping itu naskah film *Kingdom of Heaven* menyelipkan pesan bahwa hidup berdampingan dalam perbedaan jauh lebih baik dibandingkan berperang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Hari esok adalah nama lain dari kesempatan kedua,

Tak apa sesekali menjadi payah, tak apa berhenti bersinar untuk sesaat.

Berjanjilah tak akan mati sebelum berdiri, karena satu satunya yang menemani

sampai akhir adalah dirimu sendiri”



## **PERSEMBAHAN**

Untuk kedua pahlawanku, Mama Sudarmi dan Bapak Sutirman yang tak pernah lelah berjuang demi pendidikan anak-anaknya. Telah menjadi yang paling setia menemani dan menolak menyerah pada keadaan.

Semoga segala perjuangan dan lelah terhitung ibadah dan berbalas pahala.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Segala puji hanya milik Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam semoga terlimpahkan kepada baginda Rasullullah Muhammad saw, manusia pilihan pembawa rahmat dan pemberi syafaat di hari kiamat. Skripsi yang berjudul *Historiografi Film Kingdom Of Heaven Berdasarkan Naskah William Monahan (Tahun 2005) Ditinjau Dari Buku Perang Salib Karya Carole Hillenbrand (Tahun 1999)* ini merupakan karya peneliti yang dalam penyelesaiannya tak semudah yang dibayangkan. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini merupakan hasil bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam hal ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
4. Dr. Maharsi, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Dr. Nurul Hak, S .Ag, M. Hum, selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukannya untuk mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Kedua orang tua peneliti, Mama Sudarmi dan Bapak Sutirman yang telah sepenuhnya memberikan dukungan, rasa percaya, dukungan moril dan doa selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Adik peneliti, Wahyu Retno Wati yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses penelitian skripsi ini.
8. Jajaran pimpinan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang sudah membantu peneliti mengakses berbagai macam sumber rujukan yang diperlukan.
9. Jajaran pegawai Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, khususnya Bapak Raharjo yang sudah membantu kelangsungan ujian peneliti di masa-masa pandemi yang serba daring ini.
10. Seluruh teman-teman SKI 2016, khususnya SKI A yang sudah kebersamai dalam kelas yang sama sejak tahun pertama hingga tahun keempat perkuliahan.
11. Anisa N. Azkiya, Butiras Falah, Tri Kodariya Nisa, Maslachatur, Annisa Khaerani, Ratna Dewi yang sudah kebersamai banyak perjalanan dan selalu bersedia berbagi cerita, keluh kesah dan semangat dalam kehidupan perkuliahan peneliti.
12. IKANMAS UIN Sunan Kalijaga, Mustika Sari, Kak Eka, Kos 8a, seluruh Crew Kedai Cinta With Boba, yang telah banyak mengisi ruang kosong dalam kehidupan peneliti selama di Jogja.
13. Seluruh teman, sahabat, keluarga yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti hanya bisa berdoa semoga semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini senantiasa mendapatkan balasan yang setimpal dari sisi Allah swt. Peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2020

**Vina Indri Purnawanti**

NIM. 16120021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian .....	15
1. Heuristik .....	15
2. Verifikasi .....	16
3. Interpretasi .....	17
4. Historiografi.....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PENULISAN NASKAH FILM <i>KINGDOM OF HEAVEN</i> KARYA WILLIAM MONAHAN.....</b>	<b>21</b>
A. Latar Belakang Sosial Penulisan Naskah Film <i>Kingdom of Heaven</i> .....	21
B. Profil dan Tokoh Penulis Naskah Film <i>Kingdom Of Heaven</i> .....	23
C. Struktur Isi Naskah Film <i>Kingdom of Heaven</i> .....	25

1. Alur cerita pada naskah film <i>Kingdom of Heaven</i> .....	25
2. Perang Salib dalam naskah film <i>Kingdom of Heaven</i> .....	30
D. Penokohan Dalam Naskah Film <i>Kingdom of Heaven</i> .....	33
1. Ballian of Ibelin .....	33
2. Salahudin (Shalahuddin).....	34
3. Baldwin IV (Si Penderita Kusta).....	35
4. Raynald de Chatilon .....	36
5. Guy de Lusignan.....	36
6. Godfrey .....	37
7. Tiberias .....	38
8. Baldwin V.....	38
9. Syibilla.....	39
<b>BAB III GAMBARAN UMUM BUKU <i>PERANG SALIB</i> KARYA CAROLLE HILENBRAND .....</b>	<b>40</b>
A. Penulis Buku <i>Perang Salib</i> .....	40
B. Struktire Alur Cerita dan Isi Buku .....	43
1. Alasan pemilihan buku <i>Perang Salib</i> karya Carolle Hilanbrand .....	43
2. Struktur dan Isi Buku.....	45
C. Peristiwa Perang Salib dalam Buku .....	50
1. Perang Salib Pertama (1097-1146 Masehi).....	50
2. Perang Salib kedua (1147-1187 Masehi).....	52
3. Perang Salib ketiga dan keempat (1192-1291 Masehi).....	53
D. Penokohan dalam Buku .....	53
1. Salahudin al-Ayubi .....	54
2. Baldwin IV .....	54
3. Richard si Hati Singa.....	55
4. Raymond <i>de</i> Tripoli.....	55
5. Reynald <i>de</i> Chatillon .....	56
6. Guy de Lusignan.....	56

<b>BAB IV BEBERAPA ASPEK OBJEKTIF DAN SUBJEKTIF DALAM NASKAH FILM <i>KINGDOM OF HAVEN</i> KARYA WILLIAM MONAHAN DAN FAKTOR PENYEBABNYA .....</b>	<b>57</b>
A. Aspek-Aspek Objektif dalam Naskah Film <i>Kingdom of Heaven</i> .....	57
1. Aspek Objektif dalam Peristiwa Perang Salib.....	57
B. Aspek-Aspek Subjektif yang Terdapat dalam Naskah Film <i>Kingdom of Heaven</i> .....	64
1. Bias pada Alur Cerita .....	64
2. Bias Pada Penokohan.....	68
C. Faktor-Faktor Penyebab Objektif dan Subjektif pada Naskah <i>Kingdom of Heaven</i> Karya William Monahan.....	81
1. Faktor Objektif .....	81
2. Faktor Subjektif .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pasukan Muslim Menuju Yerussalam .....	57
Gambar 2	Perang Salib .....	59
Gambar 3	Serah Terima Yerussalam.....	61
Gambar 4	Jaminan Keamanan dari Salahudin.....	62
Gambar 5	Adik Salahudin .....	65
Gambar 6	Pasukan Salib.....	66
Gambar 7	Perang Hittin.....	67
Gambar 8	Pemeran Ballian.....	68
Gambar 9	Pemeran Salahudin .....	70
Gambar 10	Pemeran Raja Baldwin IV .....	71
Gambar 11	Pemeran Reynald.....	73
Gambar 12	Pemeran Godfrey .....	75
Gambar 13	Pemeran Guy de Lusignan.....	77
Gambar 14	Pemeran Tiberias .....	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perang Salib merupakan titik temu sekaligus titik retak hubungan Barat dan Timur yang merepresentasikan Kristen dan Islam. Perang Salib terjadi pada akhir abad ke-11 sampai abad ke-13 M. Kata “Salib” merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *Crusade*, *Croispade* (bahasa Perancis), *Cruciata* (bahasa Italia), *Cruzada* (bahasa Portugis), dan *Crux* (bahasa Latin) yang berarti Salib.<sup>1</sup> Menurut Carole Hillenbrand istilah “Perang Salib” adalah konsep Barat, sedangkan dunia Timur atau Islam tidak mengenal istilah “Perang Salib”. Para sejarawan muslim abad pertengahan hanya mengerti bahwa mereka tengah berperang melawan kaum Frank atau perang melawan musuh.<sup>2</sup>

Perang Salib terbagi menjadi beberapa priode, Carole Hillenbrand sendiri membaginya menjadi empat priode:<sup>3</sup>

1. Periode 1 (1097-1146 M)

Periode ini ditandai dengan kalahnya pasukan Dinasti Seljuk di bawah pimpinan Qilij Arslan oleh Tentara Salib tahun 1097. Sedangkan Pasukan

---

<sup>1</sup>Ajat Sudrajat, *Perang Salib & Kebangkitan Kembali Ekonomi Eropa* (Yogyakarta: Leutik, 2009) hlm. 51.

<sup>2</sup>Carole Hillenbrand, *The Crusades: Islamic Perspectives*, terj. Heryadi (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 1999) hlm. 13.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 32-33

Salib berhasil mengambil alih sebagian besar pelabuhan di kawasan Mediterania Timur.

## 2. Periode 2 (1147-1187 M)

Periode ini ditandai dengan bangkitnya perlawanan kaum muslim yang dipimpin oleh Nuruddin, dan keberhasilan Salahudin beserta pasukannya mengembalikan Yerusalem dalam kekuasaan Turki Utsmani pada 4 Juli 1187 Masehi.

## 3. Periode 3 & 4 (1192-1291 M)

Perang Salib 3 merupakan reaksi dari Pasukan Barat atas lepasnya Yerusalem dari kekuasaan nasrani. Perang ini ditandai dengan lepasnya Acre dari kekuasaan umat Islam tahun 1191 M dan munculnya pemimpin Pasukan Salib yang terkenal yakni Richard de Lion Heart. Perang Salib 3 berakhir dengan gencatan senjata tahun 1192 M. Sedangkan Perang Salib 4 identik dengan penyerangan Mesir oleh Pasukan Salib.

Perang Salib memiliki arti penting bagi sejarah hubungan Timur dan Barat yang diwakili oleh Islam dan Kristen. Ia menjadi salah satu bidang kajian populer baik di Eropa maupun di Asia. Sedangkan Perang Salib II yang terjadi tahun 1184-1187 Masehi saat Yerusalem kembali jatuh dalam kekuasaan umat Islam, telah banyak menginspirasi lahirnya berbagai karya, baik tulis maupun dalam seni perfilman.

Naskah film *Kingdom of Heaven* yang ditulis oleh William Monahan, merupakan naskah film yang terinspirasi dari Perang Salib periode ke-dua tahun 1184-1187M. Naskah film *Kingdom of Heaven* berlatar tahun 1184-1187 Masehi



dan berusaha merepresentasikan salah satu fakta sejarah dari konflik terbesar di abad pertengahan. Berangkat dari kejadian saat Reynold de Chatillon berkali-kali melakukan pembantaian dan perampokan karavan Muslim di padang pasir dekat benteng Kerak yang menjadi daerah kekuasaannya, Reynold juga menempatkan pasukannya di wilayah suci Hijaz dengan tujuan mengganggu dan merampok jamaah haji.<sup>4</sup> Dalam naskah film *Kingdom of Heaven* peristiwa tersebut dipandang sebagai sebab utama meletusnya perang di Bukit Hittin dan pada 2 Oktober 1187 Masehi dan berakhir ketika Salahudin beserta pasukannya berhasil menguasai Yerusalem. Kelak jatuhnya Yerusalem ke tangan tentara Islam menjadi sebab utama meletusnya Perang Salib Ke III (tiga) pada 1187-1192 M.<sup>5</sup>

Meskipun film *Kingdom of Heaven* dianggap berpihak pada Islam dan muslim lewat keluhuran budi Salahudin dan pasukannya yang tercermin dalam naskah film. Namun apabila dikomparasikan dengan historiografi Islam ditemukan aspek objektif dan aspek subjektif dalam naskah *Kingdom of Heaven*. Aspek objektif atau aspek yang dipandang sesuai dengan kandungan sejarah terdapat dalam penggambaran peristiwa Perang Salib. Sedangkan aspek subjektif atau adanya hal bias dalam naskah terdapat dalam penokohan dan alur cerita Perang Hittin.

Naskah film *Kingdom of Heaven* yang dipandang mampu menampilkan citra positif Islam dan muslim, juga dianggap sebagai film kolosal<sup>6</sup> yang memutihkan

---

<sup>4</sup> Zul Karnen, dkk, "Deskripsi Pranata Masyarakat Arab dalam film Kingdom of Heaven" (Jurnal Al-Azhar Indonesia, Vol. 3. No 4. Tahun 2006), hlm 321.

<sup>5</sup> James Reston, "*Perang Salib III: Perseteruan Dua Ksatria Besar: Shalahuddin Al-Ayyubi dan Ricahrd Coeur De Lion*", (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 116

<sup>6</sup> Film Kolosal adalah film yang mendasarkan ceritanya pada kejadian nyata atau sejarah, serta dalam proses pembuatannya melibatkan banyak orang.

sejarah. Apabila ditinjau dari buku *Perang Salib* karya Carole Hillenbrand, selain sisi objektif dalam naskah juga ditemukan persoalan-persoalan berupa penyimpangan historiografi dalam penokohan dan alur peristiwa. Untuk menganalisis penyimpangan dalam adegan film dan bias dalam penulisan naskah, peneliti merujuk pada buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carole Hillenbrand yang diterjemahkan oleh Heryadi.

Pemilihan buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carole Hillenbrand didasari pada beberapa pertimbangan, pertama: buku tersebut memaparkan aspek-aspek Perang Salib dari perspektif kaum muslim. kedua: buku Hillenbrand juga memuat sumber-sumber primer yang ditulis oleh umat Islam abad pertengahan seperti karya Ibn al-Atsir, al-Adim, al-Jazari dan lainnya, sehingga layak dijadikan sumber rujukan. Penggunaan sumber primer karya muslim dilakukan Hillenbrand untuk menghindari kecenderungan Eropasentris yang mendominasi tulisan mengenai Perang Salib, mengingat konsep Perang Salib tidak dikenal oleh sejarawan Islam abad pertengahan.

Carole Hillenbrand sendiri adalah seorang Profesor Sejarah Islam di Universitas Edinburgh, ia berusaha menerjemahkan sendiri karya sejarawan Islam abad pertengahan demi pemahaman yang lebih mendalam mengenai Perang Salib bagi masyarakat Islam kala itu. Ia berusaha mengumpulkan karya kaum muslim tentang Perang Salib yang berserakan. Dalam buku *The Crusades: Islamic Perspectives* Hillenbrand menyajikan reaksi umat Islam terhadap Tentara Salib termasuk interaksi sosial, pertukaran budaya dan taktik perang. Carole menyatakan bahwa sangat sedikit kaum muslim yang peduli dan belajar bahasa-bahasa yang

digunakan Tentara Salib.<sup>7</sup> Selain hambatan bahasa, terdapat juga sisi positif dari interaksi antara muslim dan Kaum Frank yang telah lama tinggal. Pertukaran budaya dan penggunaan parfum serta sabun mandi bisa dijadikan salah satu contohnya.

Selain itu adaptasi dalam pembangunan benteng dan taktik pertempuran pun kerap terjadi antara kaum muslim dan kaum Frank. Hubungan timbal balik terutama dalam bidang arsitektur dan bangunan cukup sulit dibedakan. Carole sendiri menyatakan bahwa kerap kali kaum Frank meniru gaya pembangunan rumah ibadah kaum muslim, sedangkan kaum muslim kerap memodifikasi gereja yang berhasil mereka rebut sebelum menjadikannya masjid. Mengutip dari kesaksian Usamah, Carole menerangkan bahwa dalam hal pendidikan kaum muslim merasa lebih unggul dibanding Tentara Salib.<sup>8</sup> Begitupun dalam bidang kesehatan, para dokter Arab kerap mendapat pujian atas keahliannya mendiagnosis dan menyembuhkan penyakit.

Film *Kingdom of Heaven* dengan naskah yang ditulis oleh William Monahan seolah mencoba melawan stigma negatif yang terlanjur melekat pada Islam dengan mengenalkan keluhuran pribadi muslim melalui diri Shalahuddin. Mengingat pada masa tersebut, bibit *Islamophobia* sudah tumbuh subur di Amerika sebagai buntut panjang dari tragedi WTC tahun 2001. Meskipun memang dalam beberapa dialognya Monahan seolah menyiratkan pesan ketergantungan hidup masyarakat

---

<sup>7</sup> Carole Hillenbrand, *The Crusades: Islamic Perspectives*, terj. Heryadi (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 1999) hlm 409

<sup>8</sup> Carole Hillenbrand, *The Crusades: Islamic Perspectives*, terj. Heryadi (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 1999) hlm 437

Arab pada pemimpin Kristen yang selalu penuh welas asih. Naskah film ini ditutup dengan narasi yang menggambarkan keluhuran pribadi muslim melalui diri Shalahuddin. Setelah Yerusalem jatuh ke tangan pasukannya, ia memberi izin kaum nasrani untuk meninggalkan Yerusalem bahkan dengan jaminan keamanan penuh.<sup>9</sup>

Lewat narasi dan adegan ini, seolah William Monahan sebagai penulis naskah dan Scott sebagai sutradara ingin menyampaikan bahwa Islam adalah agama kedamaian, bukan agama penyebar teror seperti yang oleh sebagian orang tuduhkan. Serta muslim bukanlah teroris juga pembuat malapetaka, seperti sebutan yang tersemat setelah tragedi WTC.

### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini berjudul “Historiografi Film *Kingdom Of Heaven* Berdasarkan Naskah William Monahan tahun 2005 Ditinjau Dari Buku Perang Salib Karya Carole Hillenbrand (tahun 1999)”. Dengan fokus pembahasan pada keakuratan sejarah yang terkandung dalam naskah film seperti penokohan dan Perang Salib serta alur cerita. Sedangkan tahun 2005 dipilih sebagai batasan waktu penelitian, mengingat tahun tersebut menjadi latar waktu dalam penulisan naskah film *Kingdom of Heaven*.

Merujuk pada peristiwa yang akan dibahas, maka permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Bersumber dari tayangan film *Kingdom of Heaven* pada adegan ke 02:47:19 – 02:47:58 dan naskah film *Kingdom of Heaven* karya William Monahan hlm 121-122.

1. Bagaimana latar belakang penulisan naskah Film *Kingdom Of Heaven* karya William Monahan tahun 2005?
2. Bagaimana gambaran Perang Salib dalam naskah Film *Kingdom of Heaven* karya William Monahan (tahun 2005) ditinjau dari buku Perang Salib karya Carolle Hillenbrand (tahun 1999) dalam hal peristiwa perang, penokohan dan alur cerita?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya aspek objektif dan subjektif pada naskah film *Kingdom of Heaven*?

### C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian skripsi ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan latar belakang penulisan naskah film *Kingdom of Heaven* karya Ridley Scott berdasarkan naskah William Monahan.
2. Untuk mengetahui hal-hal bias yang terdapat dalam naskah film *Kingdom of Heaven* karya William Monahan (tahun 2005) apabila ditinjau dari buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carolle Hillenbrand (tahun 1999).
3. Untuk faktor-faktor penyebab terjadinya bias dalam naskah *Kingdom of Heaven* karya William Monahan.

Adapun kegunaan penelitian skripsi ini dimaksudkan dapat berguna:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara akademik dalam pembahasan sejarah Perang Salib melalui studi kritis dan komperatif dari naskah film *Kingdom od Heaven*.

2. Hasil dari penelitian ini juga secara kolektif diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penelitian kebudayaan Islam, khususnya terkait dengan historiografi Perang Salib.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Vivi Nurwulan dengan judul “*Sound Changes Found in Salahudin’s Utterances Within Kingdom Of Heaven Movie*”. Skripsi ini terdapat di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Inggris dibawah bimbingan Jiah Fauziah, M. Hum tahun 2014. Secara garis besar, Skripsi yang ditulis oleh Vivi Nurwulan membahas tentang bunyi dialek bahasa yang terkandung dalam film *Kingdom of Heaven*. Vivi menjabarkan mengenai perubahan-perubahan bunyi yang terdapat dalam ujaran-ujaran Salahudin ketika menggunakan bahasa Inggris dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan bunyi tersebut.

Secara garis besar, skripsi ini memiliki kesamaan dengan pembahasan penulis, yakni sama-sama mengangkat topik yang bersumber dari film *Kingdom of Heaven*. Perbedaan terletak pada fokus pembahasan, skripsi yang ditulis oleh Vivi Nurwulan terfokus pada perubahan bunyi yang ditemukan, sedangkan pembahasan penulis terfokus pada analisis historis yang terdapat pada film *Kingdom of Heaven*.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Asri Frida Monica dengan judul “Representasi Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai Pemimpin Islam dalam Film *Kingdom Of Heaven*”. Skripsi ini terdapat di perpustakaan Universitas Islam Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi atas bimbingan Teguh Ratnanto tahun 2014. Skripsi Asri Monica mengulas tentang fungsi komunikasi massa dan

perkembangannya termasuk media elektronik, mengulas tentang Ridley Scott sebagai sutradara Film *Kingdom of Heaven* dan terfokus pada sosok Shalahuddin Al-Ayyubi berikut gambaran prestasinya berdasarkan pemaparan film. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan topik penulis yakni sama-sama berdasarkan film *Kingdom Of Heaven* dan membahas sosok Shalahuddin Al-Ayyubi, perbedaannya terletak pada fokus kajian, Skripsi Asri Monica terfokus pada prestasi yang diraih oleh Shalahuddin dalam film, sementara fokus pembahasan peneliti adalah menganalisis nilai historis dalam Film *Kingdom Of Heaven* berikut sosok Shalahuddin.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Ekarici Ditta Rahmadani dengan judul “Film Stereotip Agama Islam dan Kristen: Studi Analisis Semiotika Diskursif Terhadap Film *Kingdom of Heaven*”. Skripsi ini terdapat di perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya, Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas bimbingan Yuyun Wahyu Izzati Surya tahun 2008. Skripsi Ekarici mengulas cara pandang masyarakat Barat terhadap Islam yang diidentikkan dengan kekerasan, fanatisme, penindasan perempuan dan teroris. Secara garis besar, Ekarici menjabarkan bagaimana Film *Kingdom of Heaven* berusaha mengakomodir stereotip terhadap Agama Islam di tengah masyarakat Kristen. Ia juga menjabarkan bahwa Film *Kingdom of Heaven* berusaha menampilkan Islam yang toleransi, ramah dan jauh dari fanatis.

Skripsi ini memiliki kesamaan dengan pembahasan penulis, yakni sama sama membahas topik yang bersumber dari Film *Kingdom of Heaven*. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus pembahasan, Skripsi yang ditulis Ekarici hanya

terfokus pada peran Film *Kingdom of Heaven* dalam mengakomodasi stereotip kedua agama baik Islam maupun Kristen. Dan pembahasan penulis terfokus pada analisis historis yang terdapat dalam Film *Kingdom of Heaven* berdasarkan buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carole Hillenbrand.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Yudi Fauzi dengan judul "Representasi Simbol Keislaman dalam Film *Kingdom of Heaven*". Skripsi ini terdapat di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dibawah bimbingan Luluk Fikri Zuhriyah, tahun 2012. Secara garis besar, Skripsi yang ditulis oleh Yudi Fauzi memaparkan representasi simbol-simbol keislaman yang berhasil ditemukan ataupun ditampilkan dalam Film *Kingdom of Heaven*. Selanjutnya Yudi menganalisis simbol yang menjadi tanda keislaman seperti sholat yang muncul dua kali dalam film, serta kesepakatan damai dari kedua belah pihak baik Islam dan Kristen untuk melaksanakan ajaran agama masing-masing.

Secara garis besar, skripsi yang ditulis oleh Yudi Fauzi memiliki kesamaan dengan topik penulis, yakni sama sama membahas tema yang bersumber dari Film *Kingdom of Heaven*. Perbedaan yang ditemukan adalah, pembahasan Yudi Fauzi terfokus pada analisis simbol islam yang terkandung dalam film, sedangkan pembahasan penulis terfokus pada kandungan historiografi Perang Salib yang ditampilkan pada film.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Jalaluddin dan Nabila Putri Syafira dengan judul *Representasi Citra Positif Islam dalam Film Kingdom of Heaven*, Medina-Te, Jurnal Study Islam, Volume. 15 Nomor 1, Juni 2019. Secara garis besar jurnal



ini membahas citra positif Islam yang ditampilkan film *Kingdom of Heaven* di tengah derasnya kepongkangan film produksi Hollywood yang ikut serta memupuk bibit *Islamophobia* di Barat sebagai dampak dari serangan yang menimpa WTC. Jurnal ini memiliki kesamaan dengan tema yang diangkat oleh penulis, yakni sama-sama membahas kasus *Islamophobia* dan dampaknya setelah tragedi WTC, serta peran film *Kingdom of Heaven* yang menampilkan citra positif Islam ditengah serbuan film yang memperkeruh citra Islam. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus kajian, Jurnal ini terfokus pada pembahasan kandungan film yang menampilkan citra baik Islam tanpa tinjauan lebih jauh mengenai kebenaran sejarahnya. Sedangkan fokus kajian penulis yakni mengupas lebih jauh kandungan sejarah dalam film *Kingdom of Heaven* berdasarkan buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carole Hillanbrand.

Keenam, jurnal yang ditulis Zul Karnaen dkk dengan judul “Deskripsi Pranata Masyarakat Arab dalam Film *Kingdom of Heaven*” Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Volume. 3, No. 4, September 2016. Jurnal ini dikeluarkan oleh Jurusan Studi Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Al-azhar Indonesia. Secara keseluruhan jurnal ini membahas pola kehidupan sosial masyarakat Arab, konflik berkepanjangan antara Israel-Palestina dan arti penting Yerusalem bagi agama Samawi yang pada akhirnya dipandang oleh penulis Jurnal sebagai inspirasi lahirnya film *Kingdom of Heaven*. Dalam Jurnal juga dibahas perjalanan masyarakat tradisional Arab sampai pada titik didirikannya Dinasti Ayubiyah oleh Shahuddin. Diakhir pembahasan dipaparkan permulaan Perang Salib dan ulasan sisi positif Islam yang ditampilkan film *Kingdom of Heaven*. Jurnal ini memiliki topik

pembahasan yang sama dengan penulis, yani sama-sama membahas perang salib yang bersumber dari film *Kingdom of Heaven*. Sedangkan perbedaan penulisan terletak pada tema pembahasan. Jurnal “Deskripsi Pranata Masyarakat Arab dalam Film *Kingdom of Heaven*” terfokus membahas kehidupan sosial masyarakat Arab dan konflik yang terjadi antara Timur dan Barat atau Islam dan Kristen yang pada akhirnya mengilhami pembuatan film *Kingdom of Heaven*, sedangkan pembahasan penulis yakni terfokus pada analisis kandungan historis yang terdapat dalam film *Kingdom of Heaven*.

#### **E. Landasan Teori**

Dalam rangka menganalisa isi sejarah dalam naskah film *Kingdom Of Heaven*, yang kemudian dikomparasikan dengan buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carole Hillenbrand, maka peneliti menggunakan kerangka teori dan pendekatan guna merekonstruksi kepingan sejarah yang terkandung dalam film. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti mengidentifikasi masalah dan menyusun fakta sejarah yang ditemukan dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian terhadap naskah film *Kingdom Of Heaven* peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan sosiologi berarti sebuah ilmu yang mempelajari struktur masyarakat mulai dari perkembangan, proses dan perubahan.<sup>10</sup> Sedangkan sastra adalah hasil karya seni yang bersifat universal.<sup>11</sup> Swingwood menyatakan bahwa

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2005), hlm. 1085.

<sup>11</sup>*Ibid*, hal 1002.

sosiologi sastra merupakan refleksi kehidupan masyarakat baik dari segi sosial, hubungan keluarga, konflik dan strata masyarakat. Dalam sosiologi sastra pengarang memainkan ceritanya untuk menampilkan refleksi situasi zaman dalam cerita yang ia usung dan tak lepas dari pengaruh masa kini.<sup>12</sup>

Jika diintegrasikan dengan penelitian ini maka naskah film *Kingdom Of Heaven* dapat menjadi cermin Perang Salib tahun 1184-1187 Masehi yang dihadirkan dan tak lepas dari pengaruh budaya masa kini. Pendekatan sosiologi sastra dipandang sesuai dengan topik peneliti yang menganalisis latar belakang dibuatnya film, penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan dalam film apabila dikomparasikan dengan kandungan historiografi Islam, serta menganalisis penyebab perbedaan paparan cerita antara film dan historiografi Islam.

Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori analisis isi dan teori sejarah menurut Croce. Secara umum analisis isi berusaha mengungkap fakta yang disajikan oleh media baik berbentuk teks maupun elektronik.<sup>13</sup> Analisis isi biasa digunakan dalam berbagai penelitian salah satunya penelitian sejarah dengan memanfaatkan berbagai data yang tersedia termasuk teks dan konten untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Tipe permasalahan yang diteliti dalam analisis isi adalah tipe permasalahan yang datanya dapat dianalisis menggunakan

---

<sup>12</sup>I Nyoman Yasa, *Teori Sastra dan penerapannya*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2010), hlm 21-24.

<sup>13</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 86

simbol, teks, media, atau konten tanpa menggunakan manusia sebagai objek penelitian.<sup>14</sup>

Teori analisis isi dipandang relevan dalam menganalisis isi kandungan sejarah Film *Kingdom of Heaven* berdasarkan buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carolle Hilenbrand. Teori analisis isi digunakan oleh peneliti untuk mengungkap fakta dari hal-hal yang dianggap bias dalam Perang Salib baik dalam naskah maupun dalam film *Kingdom of Heaven* dengan memanfaatkan sumber primer berupa naskah film yang ditulis oleh William Monahan .

Sedangkan teori sejarah menurut Croce menyatakan bahwa sejarah kontemporer pasti terkait dengan kehidupan kontemporer dan hanya dapat dikaji dengan kajian kontemporer.<sup>15</sup> Lebih jauh lagi Croce menjelaskan bahwa bangunan pikiran manusia pasti dicoraki oleh peristiwa kontemporer, maka segala peristiwa yang tak terkait kehidupan kontemporer tidak punya nilai sejarah.<sup>16</sup> Sejarah kontemporer memandang segala kejadian dan peristiwa selalu terkait dengan masa lampau dan masa sekarang. Dengan kata lain, sejarah kontemporer adalah kejadian sejarah yang nilai sejarahnya masih relevan apabila dikaji dengan kajian masa kini. Sebagai salah satu teori sejarah yang menekankan pada keterkaitan masa sekarang dan masa lampau, teori sejarah menurut Croce dipandang relevan dalam menganalisis karya sejarah masa lampau dalam konteks masa kini. Dengan demikian teori sejarah menurut Croce dapat digunakan untuk menganalisa peristiwa masa lalu

---

<sup>14</sup>*Ibid*

<sup>15</sup>Ahmad Syafii Maarif, *Benedetto Croce (1966-1952) Dan Gagasannya Tentang Sejarah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020, Hlm. 41.

<sup>16</sup>*Ibid*

terkait Perang Salib seperti yang ditulis ulang dalam naskah film *Kingdom of Heaven* karya William Monahan dan dapat dikaji ulang dengan menggunakan teori, metodologi dan pendekatan masa kini.

## **F. Metode penelitian**

Secara keseluruhan, penulisan ini merupakan kajian pustaka. Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode sejarah. Metode sejarah adalah sebuah proses untuk menguji dan menganalisis sejarah guna menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta usaha sintesis atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.<sup>17</sup> Kuntowijoyo berpendapat, metode sejarah ialah petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah.<sup>18</sup> Metode sejarah meliputi empat hal, yakni:

### **1. Heuristik**

Tahap pertama adalah pengumpulan data dan mengelompokkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan topik pembahasan. Dalam bukunya, Helius Sjamsuddin juga menyebut bahwa heuristik merupakan langkah mencari, mengumpulkan berbagai sumber dan data sejenis, terkait materi sejarah.<sup>19</sup> Penulisan ini bersifat literer (*Library Research*) yang berarti peneliti mengumpulkan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan Perang Salib, film *Kingdom Of Heaven* berikut tokoh yang terlibat didalamnya dan Kasus

---

<sup>17</sup>Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm.103.

<sup>18</sup>Kuntowijoyo, *Metodologi*, hlm. Xix.

<sup>19</sup>Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2007), hlm. 86.

Islamophobia. Sumber yang terkumpul terbagi menjadi dua jenis yakni primer dan sekunder.

Sumber primer yang digunakan peneliti berupa Naskah film *Kingdom of Heaven* karya William Monahan dan buku *The Crusades: Islamic Perspectives* Karya Carole Hillenbrand yang dialih bahasakan oleh Heryadi dan pertamakali terbit pada tahun 1999. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa majalah *online* yang dimuat disitus resmi dan majalah cetak seperti Tempo atau Tempo.com, Tribunnews.com, republika.co.id, berkeleycenter, baptist.net. bbc news dan lain-lain yang mendukung topik pembahasan peneliti. Sedangkan untuk sumber sekunder yang berasal dari buku-buku *Islam Amerika* karya Imam Rauf, *Perang Suci; Kisah detail Perang Salib* dan *Islamophobia* karya Karen Armstrong, *Tokoh-Tokoh Perang Salib Paling Fenomenal* karya Muhammad Fakhri, *History of the Arabs* karya Philip k Hitti, *Ketika Barat Memfitnah Islam* karya Khaidar, *Perang Salib III: Perseteruan dua Kastria besar* karya James Reston.dan lain-lain. Sumber tersebut didapat dari Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan UGM, Perpustakaan UNY, Perpustakaan Arsip Daerah, Perpustakaan UII, Perpustakaan Grahatama, Perpustakaan Ignatius, Perpustakaan Universitas Islam Bandung, Perpustakaan Nasional, dan buku-buku koleksi pribadi.

## 2. Verifikasi

Setelah sumber-sumber yang berkaitan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber tersebut. Dalam menguji keabsahan

sumber (Otentik) dilakukan kritik ekstern, sedangkan mengenai keshahihan sumber (Kredibilitas) dilakukan kritik intern.<sup>20</sup>

Pada penelitian mengenai keakuratan kisah Perang Salib (1184-1187 M) dalam film *Kingdom of Heaven* lebih diutamakan buku yang memiliki sumber rujukan sezaman. Implementasi kritik ekstern terhadap data primer yakni buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carole Hillenbrand adalah dengan menilai sisi fisik (kertas, sampul), identitas penulis, tanggal terbit, gaya bahasa dan ejaan. Sedangkan kritik intern dilakukan dengan membandingkan satu sumber dengan sumber lain berdasarkan isi, untuk kemudian penulis mengambil informasi yang paling logis, dapat dipercaya dan kuat sumbernya untuk kemudian mengambil kesimpulan dan penjelasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Interpretasi

Interpretasi atau analisis sejarah berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan. Analisis sejarah bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber sejarah, bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu kedalam suatu interpretasi yang menyeluruh.<sup>21</sup>

Setelah melakukan langkah verifikasi, pada tahap interpretasi peneliti melakukan penafsiran menggunakan teori analisis Framing atas sumber-sumber yang diperoleh melalui media *online*, koran, buku-buku, dan jurnal tentang Perang Salib II tahun 1184-1187 M berikut tokoh yang terlibat, kasus *Islamophobia* sebagai

---

<sup>20</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 77.

<sup>21</sup> Dudung Abdurahman, *Metodologi Sejarah*, hlm. 114.

buntut panjang tragedi WTC dan film *Kingdom of Heaven*. Sehingga diharapkan peneliti mampu menghasilkan pemaparan yang komprehensif dan representatif.

#### 4. Historiografi

Langkah ke empat sebagai langkah terakhir yakni penulisan sejarah (historiografi), sebagai usaha merekonstruksi peristiwa yang terjadi pada masa lampau.<sup>22</sup> Pada tahap ini, seluruh hasil penelitian diuraikan secara kronologis dan sistematis. Penulisan sejarah dalam penelitian ini juga diharapkan mampu memberi sedikit gambaran mengenai film *Kingdom of Heaven* dan sejarah yang terkandung didalamnya, serta latar belakang dibuatnya film tersebut. Hasil perbandingan antara historiografi Islam dan isi film akan dituangkan secara kronologis dan sistematis dalam beberapa bab, dan terbagi menjadi sub-bab.

#### G. Sistematika pembahasan

Penyajian pembahasan dalam bentuk tulisan ini dikelompokkan dalam empat bab, yaitu: pendahuluan, pembahasan yang meliputi bab II, bab III, penutup. Setiap bab dijabarkan dan dideskripsikan kedalam sub-bab yang saling berhubungan. Keterkaitan antar bab menunjukkan adanya keterkaitan yang menunjukkan fakta tertulis dari data yang terangkum. Fakta-fakta yang berhasil ditemukan menjadi sumber acuan untuk menuliskan peristiwa sejarah yang tertuang dalam penulisan ini.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang didalamnya diuraikan beberapa masalah pokok penelitian, meliputi: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode

---

<sup>22</sup> Badri Yatim, *historiografi Islam*, (Jakarta, Wacana Ilmu, 1997), hlm 3.



penelitian dan sistematika pembahasan, sebagai landasan bagi pembahasan selanjutnya.

Bab kedua menjelaskan tentang gambaran umum penulisan naskah film *Kingdom of Heaven*. Bab ini terbagi menjadi empat sub-bab, meliputi: latar belakang Sosial Penulisan naskah, profil penulis naskah film *Kingdom of Heaven*, struktur dan isi naskah, Perang Salib dalam naskah film *Kingdom of Heaven* serta penokohan dalam naskah. Pembahasan bab ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi yang jelas tentang gambaran umum naskah dan alur cerita film *Kingdom of Heaven*. Dengan demikian setelah mengetahui gambaran umum penulisan naskah dan alur cerita film *Kingdom of Heaven*, pembahasan dapat berlanjut ke tahap penjabaran strukture isi buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carolle Hillanbrand berikut profil penulisnya.

Bab ketiga menjabarkan gambaran umum buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carole Hillanbrand. Bab ini menjelaskan beberapa aspek penting dari buku *Perang Salib* karya Carole Hillenbrand. Diantaranya: Profil penulis buku *Perang Salib*, struktur alur cerita dan isi buku *Perang salib*, Penokohan dalam buku serta pembahasan mengenai Perang Salib yang terdapat dalam buku. Pembahasan bab ini bertujuan memberikan gambaran lebih jelas dan utuh tentang buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carolle hilenbrand yang dijadikan sumber rujukan primer dalam penelitian. Setelah memahami tentang strukture isi buku *The Crusades: Islamic Perspectives* berikut profil penulisnya, pembahasan berlanjut pada tahap analisa sejarah yang terkandung dalam naskah *Kingdom of Heaven*.

Bab keempat menjabarkan aspek objektif dan subjektif dalam naskah film *Kingdom of Heaven* karya William Monahan apabila dikomparasikan dengan buku *Perang Salib* karya Carolle Hilanbrand serta sebab sebab bias yang ditemukan. Pada bab ini terbagi menjadi tiga sub-bab pembahasan yakni: aspek objektif dalam naskah film *Kingdom of Heaven*, analisis bias pada naskah *Kingdom of Heaven* karya William Monahan berdasarkan buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carolle serta faktor penyebab bias pada naskah. Pembahasan pada bab ini bertujuan memberikan penjelasan utuh mengenai aspek objektif dan subjektif yang ditemukan serta faktor-faktor penyebab bias pada naskah film.

Bab kelima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan disimpulkan seluruh pembahasan yang terdapat di bab sebelumnya untuk menjelaskan topik pembahasan lebih ringkas dan untuk menjawab rumusan masalah serta memberikan saran-saran yang tetap bertumpu pada kesimpulan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Naskah film *Kingdom of Heaven* karya William Monahan ditulis tahun 2005 sebagai upaya meluruskan persepsi masyarakat Amerika yang terlanjur keliru memahami makna teroris pasca tragedi WTC. Kendatipun naskah tersebut layak mendapat apresiasi karena dinilai berpihak pada muslim, namun dalam beberapa alur cerita terdapat penyimpangan sejarah yang ditemukan. Menyikapi hal tersebut, peneliti mengkomparasikan naskah film dengan buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carole Hillenbrand. Carole sendiri adalah seorang profesor dari Universitas Edinburgh sekaligus kepala kajian Islam dan Timur Tengah. Atas kontribusinya dalam penulisan sejarah Islam Timur Tengah, Carole menjadi non-muslim pertama yang mendapat anugerah penghargaan dari raja Faisal.

Carole Hillenbrand yang telah lama menekuni sejarah Islam Timur Tengah abad pertengahan telah banyak menghasilkan berbagai karya tulis. Buku *The Crusades: Islamic Perspectives* menjadi salah satu karyanya yang paling prestisius. Buku tersebut dipilih sebagai rujukan utama karena beberapa alasan, di antaranya: Peneliti mempertimbangkan fakta bahwa Carole mendasarkan tulisannya pada sumber-sumber dari sejarawan muslim abad pertengahan. Dengan kata lain, Carole berusaha menggali sumber-sumber primer dari sejarawan sezaman seperti al-Adil,

al-Malik, Abu-Syamah, al-Afdal dan beberapa sejarawan muslim abad pertengahan lainnya.

Setelah mengkomparasikan isi naskah film *Kingdom of Heaven* dan buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carolle, ditemukan dua aspek dasar dalam isi naskah yakni aspek objektif dan aspek subjektif. Aspek objektif terdapat dalam uraian peristiwa Perang Salib dengan keakuratan sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi taktik perang, pengepungan, senjata hingga serah-terima Yerussalam. Sementara aspek subjektif atau bias dalam naskah terdapat pada alur peristiwa Perang Hittin dan penokohan. Penyimpangan sejarah yang berhasil ditemukan dalam alur cerita Perang Hittin seperti menampilkan narasi terbunuhnya adik Salahudin sebagai sebab utama meletusnya Perang Hittin, alih-alih pengingkaran perjanjian damai oleh Reynald dan wafatnya raja Badwin pada Agustus 1185 Masehi yang berakibat pada melemahnya pertahanan Yerussalam. Selain bias pada Perang Hittin, ditemukan juga beberapa bias pada narasi penokohan. Bias tersebut seperti penggambaran Godfrey sebagai ayah Ballian, alih-alih ditampilkan sebagai raja pertama Yerussalam yang berkuasa tahun 1099 Masehi. Maupun hadirnya kisah cinta antara Balian dan Putri Syibilla yang sebenarnya tak pernah ditemukan kebenarannya dalam catatan sejarah.

Aspek objektif dan subjektif yang terdapat dalam isi naskah *Kingdom of Heaven* disebabkan oleh berbagai faktor. Apabila ditelisik lebih jauh keakuratan sejarah Perang Salib dalam naskah *Kingdom of Heaven* merupakan salah satu bentuk komitmen William Monahan sebagai penulis naskah menampilkan keluhuran budi Salahudin dan kebenaran ajaran Islam dalam misi meluruskan

perspektif umum yang terlanjur keliru terhadap muslim. Adapun penyimpangan-penyimpangan dalam narasi naskah disebabkan oleh berbagai faktor. Selain adanya unsur kesengajaan dengan tujuan utama sebagai bumbu dramatisasi alur cerita, juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain. Perlu diingat bahwa salah satu alasan naskah *Kingdom of Heaven* ditulis adalah sebagai kritik terhadap kebijakan Presiden George W. Bush dalam perang Irak serta kemelut kasus *Islamophobia* yang menimpa muslim pasca tragedi WTC. Selain faktor diatas minimnya pemahaman sejarah Perang salib maupun sumber rujukan yang digunakan juga turut andil. Perlu diingat bahwa dalam menganalisa bias pada naskah *Kingdom of Heaven*, peneliti menggunakan buku *The Crusades: Islamic Perspectives* karya Carolle yang bersumber dari sejarah Islam abad pertengahan. Sedangkan dalam mengkaji Perang Salib, ilmuwan Barat hampir tidak pernah menggunakan sumber sejarah Islam maupun berkaca dari perspektif muslim.

## **B. Saran**

Setelah menjelaskan hal-hal bias yang terdapat dalam Film *Kingdom of Heaven* dengan mendasarkan pada data-data literatur yang berhasil di kumpulkan tentang Perang Salib II (dua). Peneliti mengajukan beberapa saran khususnya bagi penikmat film *Kingdom of Heaven*, diantaranya:

1. Film merupakan salah satu media elektronik yang paling efektif dalam menyampaikan doktrin tertentu. Hal ini dikarenakan film mampu menjangkau berbagai kalangan dan usia. Film juga dipandang sebagai cerminan refleksi kehidupan masyarakat dan jiwa yang mewakili zamannya. Menyadari hal tersebut, hendaknya sebagai penikmat film

(penonton) lebih bijak dalam menyikapi setiap alur cerita dan tidak memandangnya sebagai kebenaran mutlak. Sikap kritis dan rasional sangat diperlukan.

2. Film *Kingdom of Heaven* dipandang mampu menampilkan nilai Islam yang seimbang dan berhasil memperbaiki citra muslim dimata dunia. Namun tetap terdapat beberapa adegan menyimpang dan jauh dari fata sejarah. pengetahuan terhadap sejarah Perang Salib diperlukan demi menghindari pemahaman yang keliru.
3. Sebagai film kolosal yang mengangkat tema konflik terbesar di abad pertengahan, Film *Kingdom of Heaven* menyuguhkan pesan yang layak diapresiasi. Selalu ada hal baik dalam kejadian terburuk sekalipun, tak terkecuali peperangan. Lewat adegan per adegannya, film garapan Scott berhasil menyampaikan pesan bahwa hidup berdampingan adalah kebutuhan setiap mahluk.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdurahman Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak. 2011.
- Abdullah, Sami. 2010. *Atlas Perang Salib*. Jakarta: Almahira
- Al-Faruqi, Isma'il R. Dan Lois Lamy al-Faruqi. *Atlas Budaya, Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang*, terj. Ilyas Hasan. Bandung: Mizan. 2003
- Al-Maghluuts, Sami bin Abdullah. *Atlas Perang Salib: Mengungkap Peristiwa Berdarah di Abad Pertengahan*. Terj. Fuad Syaifuddin Nur. Jakarta: Almahira, 2010.
- Ali, K. *Sejarah Islam: Tarikh Pramodern*. Jakarta: Raja Grafindo. 1999.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Jakarta: Balai Pustaka. 2011.
- Armstrong, Karen. *Holy War: The Crusades and Their Impact on Today's World*, terj. Himat Darmawan. Jakarta: Serambi. 2011.
- Baran, Stanley J. *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media & Budaya*. Terj. S. Rouli Manulu. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Devries, dkk. *The Crusades 1097-1444*. Terj. Peusy Sharmaya. Jakarta: Gramedia. 2014.
- Fakih, Muhammad. *Tokoh-Tokoh Perang Salib Paling Fenomenal*. Yogyakarta: Najah. 2011.
- Fananie, Zainuddin. *Telaah Sastra*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press. 2002.
- Fukuyama, Francis. *The end of History and the Last Man*, terj. M. H. Amarullah. Yogyakarta: Qalam, 2016.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam II*. Jakarta: Bulan Bintang. 1975
- Hillenbrand, *The Crusades: Islamic Perspectives*. Terj, Heryadi. Jakarta: Serambi Ilmu. 2006.
- Hitti, Philip K. *History of the Arabs*. terj. R Cecep Lukman Yasin dan Dedi salamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2006.

- Ketanni, Ali. *Minoritas Muslim Dunia Dewasa Ini*, terj. Zarkowi Soejoeti. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Khaidar, Lathifah Ibrahim. *Ketika Barat Memfitnah Islam*. Terj. Abdul Hayyie Al Kattani. Jakarta: Gema Insani. 2005.
- Khan, Arshad. *Islam, Muslim, and America: Understanding The Basic of Their Conflict*, New York: Algora. 2003
- Khatab, Mahmud Syait. *Latar Belakang Kemenangan Islam*. terj. Kathur Suhardi. Solo: Pustaka Mantiq. 1992.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana. 2003.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana. 2013.
- Maarif, Ahmad Syafii. *Benedetto Croce (1966-1952) Dan Gagasannya Tentang Sejarah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 20020.
- Lane-Pole, Stanley. *Salahudin and the fall of the kingdom of Jerusalem*. New York: G. P Putnam's Sons. 1898.
- Poerwadarminta, W,J,S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1976
- Poloma, Margaret. *Sosiologi kontemporer*, terj. Tim YASOGAMA. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Smith, Jane, I. *Islam di Amerika*, terj. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004.
- Reston, James. *Perang Salib III: Perseteruan Dua Kstaria Besar: Shalahuddin Al-Ayyubi dan Ricahrad Coeur De Lion*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- Shalih, Abu Abdurrahman. *Mukjizat Terkini Pasca Serangan 11 September Fenomena Perkembangan Islam Pasca Runtuhnya WTC*. Terj. Irwan Raihan . Jakarta: Media Islamika. 2009.
- Siregar, Ashadi. *Jalan ke Media Film: Persinggahan di Ranah Komunikasi Seni Kreatif*. Yogyakarta: LP3Y. 2007.
- Spellberg, Cdenis A. *Kontroversi al-Qur'an Thomas Jefferson*, terj. Adi Thoha. Jakarta: Alvabet. 2014.
- Sudrajat, Ajat. *Perang Salib & Kebangkitan Kembali Ekonomi Eropa*. Yogyakarta: Leutik. 2009



Syalabi Mahmud, 1989, *Shalahuddin Al-Ayubi*, Solo, CV. Pustaka Mantiq

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.

Yasa, I Nyoman. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: Karya Purta Darwati. 2010.

Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Wacana Ilmu. 1997.

### **B. Jurnal**

Karnen Zul, Dkk. "Deskripsi Pranata Masyarakat Arab dalam film Kingdom of Heaven". *Ilmu Sejarah*. E-Jurnal Universitas Al-Azhar Indonesia. Vol. 3. No. 4. Tahun 2006. hlm. 310-324.

Syamzan Syukur. "Perang Salib dalam Bingkai Sejarah". *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 11. No.1. tahun 2011. hlm. 189-203.

Dewi Ayu wulandari, "Agresi Amerika Serikat Terhadap Irak Periode 2003-2010", *Journal of International Relations*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2015, hal. 134.

### **C. Skripsi**

Monica, Asri Frida. 2014. "Representasi Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai Pemimpin Islam dalam Film Kingdom Of Heaven", Skripsi pada Universitas Islam Bandung.

Pengesti, Tanti Enggar. 2014. "Perebutan Kekuasaan Shalahuddin Al-Ayyubi dengan Richard I Coeur De Lion dalam Perang Salib III (1187-1192 M)", Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shobari Arie Imam. 2008. "Perang Salib Pertama 448-539 H/1095-1144 M (Deskripsi Ekspansi Tentara Salib dan Respon Umat Islam)", Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **D. Internet**

Profesor Carole Hillenbrand" . [www.crusaderstudies.org.uk](http://www.crusaderstudies.org.uk). Diakses pada 22 April 2021. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kingdom\\_of\\_Heaven](https://id.wikipedia.org/wiki/Kingdom_of_Heaven), diakses pada 11 Maret 2020, pukul 14:57 WIB.

Teman Sejarah, diakses di <https://.hariansejarah.id/2017/04/mengenal-balian-dari-ibelin.html>, pada 17 Desember 2019.

[http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu2009\\_33.pdf](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu2009_33.pdf) diakses tanggal 4 Februari 2019.  
diakses di  
[https://translate.google.com/translate?u=https://en.wikipedia.org/wiki/Kingdom\\_of\\_Heaven\\_\(film\)&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search](https://translate.google.com/translate?u=https://en.wikipedia.org/wiki/Kingdom_of_Heaven_(film)&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search), pada 6 Oktober 2020.

<https://www.ed.ac.uk/profile/carole-hillenbrand>

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Carole\\_Hillenbrand](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Carole_Hillenbrand) diakses pada 16, 10, 2020 pukul 12:04

[www.crusaderstudies.org.uk](http://www.crusaderstudies.org.uk). Diakses tanggal 3 September 2020 .

[https://en.wikipedia.org/wiki/William\\_Monahan](https://en.wikipedia.org/wiki/William_Monahan), diakses pada 24 Februari 2021.

<https://majalah.tempo.co/read/film/136160/persembahan-pertama-monahan>,  
diakses pada 24 Februari 2021.

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/William\\_Monahan](https://en.m.wikipedia.org/wiki/William_Monahan)

<https://Salahudinmania.wordpress.com/2009/01/13/pesan-damai-dari-kingdom-of-heaven/>

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/William\\_Monahan](https://en.m.wikipedia.org/wiki/William_Monahan)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA